

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 30 Agustus 2010 (Senin Sore)

Matius 25: 14-30

ay. 14= Tuhan mempercayakan harta Surga kepada manusia berdosa. Ini merupakan **KEMURAHAN TUHAN**.

ay. 15= Tuhan memberikan talenta sesuai dengan kesanggupannya. Ini merupakan **KEADILAN TUHAN**.

Jadi, kalau kita yang tadinya berdosa tapi bisa melayani Tuhan, itu adalah kemurahan dan keadilan Tuhan. Sebab itu, kita harus sungguh-sungguh menjaga jabatan pelayanan kita!

Matius 25: 16-30= sikap terhadap talenta/jabatan dan karunia Roh Kudus.

Matius 25: 19

25:19. Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungandengan mereka.

ay. 19="mengadakan perhitungan"= saat Yesus datang kedua kali, kita harus bertanggung jawab atas jabatan pelayanan yang kita terima dari Tuhan.

SIKAP TERHADAP TALENTA

Sikap ini ada yang positif (diwakili 5 dan 2 talenta) dan negatif (diwakili 1 talenta).

Sikap yang positif adalah setia dan baik (sudah dijelaskan di ibadah-ibadah sebelumnya), sehingga mendapat upah dari Tuhan.

Matius 25: 18, 24-30

25:18. Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya.

25:24. Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam.

25:25. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!

25:26. Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:27. Karena itu sudahlah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya.

25:28. Sebab itu ambillah talentaitu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu.

25:29. Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

25:30. Dan campakkanlahhamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Sikap negatif disini adalah: pasif (**JAHAT DAN MALAS**).

Disini, talenta disembunyikan dalam tanah, sehingga tidak ada labanya. Inilah hamba yang jahat dan malas.

ay. 28= 'ambillah talenta'= jabatan pelayanan itu diambil kembali oleh Tuhan, bahkan ia dicampakan (ay. 30).

Inilah **akibatnya kalau melayani dengan jahat dan malas**, yaitu tidak bisa/tidak boleh melayani Tuhan dan ia tidak berguna dalam tubuh Kristus, malah menyengsarakan tubuh Kristus.

Kalau sudah tidak berguna lagi, maka kehidupan itu akan dipotong, seperti anggota tubuh yang tidak berguna akan dipotong. Ini sama artinya dengan keluar dari tubuh Kristus= tidak ada tempat dalam tubuh Kristus dan akan berakhir pada kegelapan yang paling gelap (kebinasaan untuk selama-lamanya).

Amsal 18: 9

18:9. Orang yang bermalas-malasdalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.

= **orang yang MALAS**, ia adalah orang yang tidak setia dalam melayani Tuhan= ia menjadi teman si perusak, artinya merusak/menyengsarakan tubuh Kristus.

Dan ini sama artinya dengan **pelayanan tanpa belas kasihan**.

Matius 18: 31-35

18:31. Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.

18:32. Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku.

18:33. Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?

18:34. Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

18:35. Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu."

= **hamba yang JAHAT** disini adalah hamba yang **tidak berbelas kasihan** (tanpa kasih/tanpa pengampunan). Dan ini juga merusak/menyengsarakan tubuh Kristus. Bahkan **membuat orang lain sedih dan membuat Tuhan marah**.

Dan pelayanan ini dimulai dari dalam rumah tangga.

Pelayanan semacam ini adalah pelayanan yang tidak berkenan pada manusia dan Tuhan. Semakin melayani, justru semakin membuat Tuhan marah.

Sebab itu, jangan asal melayani! Tapi harus sungguh-sungguh dan tanggung jawab.

Jadi, *hamba yang jahat dan malas adalah hamba yang melayani tapi tanpa belas kasihan, yaitu merusak dan menyengsarakan tubuh Kristus.*

Contoh hamba yang jahat dan malas adalah pengerah dan mandur yang menyiksa bangsa Israel dalam kerja paksa (dibahas dalam ibadah kemarin).

Firaun, selain menggunakan pengerah dan mandur untuk menghajar orang-orang dewasa, ia juga menggunakan **bidan-bidan untuk membunuh bayi laki-laki Israel**.

Keluaran 1: 15-16

1:15. *Raja Mesir juga memerintahkan kepada bidan-bidanyang menolong perempuan Ibrani, seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, katanya:*

1:16. *"Apabila kamu menolong perempuan Ibrani pada waktu bersalin, kamu harus memperhatikan waktu anak itu lahir: jika anak laki-laki, kamu harus membunuhnya, tetapi jika anak perempuan, bolehlah ia hidup."*

'bidan'= secara jasmani adalah orang yang paling dekat dengan proses kelahiran.

Secara rohani, bidan ini adalah hamba Tuhan, yaitu orang yang paling dekat dengan kelahiran baru.

HAMBA YANG JAHAT DAN MALAS= bidan yang membunuh bayi-bayi, yaitu **hamba Tuhan/pelayan Tuhan yang menjadi sandungan bagi orang lain**.

Sebab itu, kita harus sungguh-sungguh melayani, supaya kita tidak menjadi sandungan bagi:

1. **orang luar**, sehingga orang diluar Yesus tidak mau lahir baru/tidak mau percaya Yesus yang membuat orang tersebut tidak bisa diselamatkan.
2. **orang dalam**, sehingga orang yang sudah lahir baru/selamat, dimatikan kehidupan rohaninya. Ini bisa terjadi akibat ulah kita yang menjadi sandungan.

Kalau kita menjadi sandungan, itu artinya kita sudah melayani tanpa belas kasihan!

Matius 18: 6

18:6. *"Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.*

'menyesatkan'= menyandung (dalam bahasa aslinya).

Kehidupan yang jadi sandungan, pada lehernya akan diikatkan batu kilangan dan ditenggelamkan ke dalam laut.

Batu kilangan ini sebenarnya untuk menggiling gandum. Kalau ini diikatkan pada leher, berarti tidak ada gandum lagi= kesulitan secara ekonomi. Bahkan hidupnya juga tidak menjadi indah lagi sampai masa depannya juga tidak indah lagi.

Bagi hamba Tuhan, kalau digantungi batu kilangan, maka tidak ada pembukaan Firman. Yang dilihat hanya perkara-perkara jasmani.

Dan semua ini akan berakhir seperti Babel, yaitu jatuh dalam dosa babel, sampai tenggelam dalam lautan api dan belerang.

Dibumi ini, ia sudah tenggelam dan hanya kemurahan Tuhan yang bisa mengangkat kehidupan tersebut.

Wahyu 18: 21

18:21. *Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: "Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.*

Pengangkatan Tuhan dimulai dari mengaku dosa dan meninggalkan dosa tersebut. Kalau tidak mau mengaku dosa,

kehidupan itu tidak akan pernah terangkat!

Jangan menyembunyikan dosa-dosa dengan kegiatan-kegiatan atau lainnya. Bahkan menyembunyikan dosa lewat ayat-ayat Akitab!

Hati-hati! JANGAN SAMPAI KITA MENJADI SANDUNGAN, KARENA ITU MEMBUAT KEHIDUPAN KITA TIDAK INDAH LAGI.

Keluaran 1:17

1:17. *Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan seperti yang dikatakan raja Mesir kepada mereka, dan membiarkan bayi-bayi itu hidup.*

Disini ada bidan-bidan yang takut akan Tuhan. Ini yang penting hari-hari ini.

Supaya kita tidak jadi sandungan, kita harus punya tahbisan yang benarseperti Pua dan Sifra.

Ciri tahbisan yang benar:

1. Pua, artinya **terang dan girang**.

Tahbisan yang benar artinya adalah:

- o terang= jujur.

Titus 2: 7

2:7. dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Jujur disini dimulai dengan **JUJUR DALAM PENGAJARAN.**

Jujur ini juga berarti tidak menyembunyikan dosa dan tidak menyembunyikan sesuatu.

Kalau soal pengajaran dan dosa sudah jujur, kita pasti bis jujur dalam segala hal. Dan kehidupan kita tidak bisa dijamah oleh Firaun.

- o girang= sukacita oleh Roh Kudus.

Roma 14: 17

14:17. Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.

Kalau mau sukacita, harus ada **KEBENARAN DAN DAMAI SEJAHTERA**, tidak ada kepahitan.

1 Petrus 5: 2

5:2. Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri.

Sukacita juga bisa kita dapatkan kalau kita **MELAYANI BUKAN DENGAN TERPAKSA** tapi dengan sukarela untuk berkorban dan tidak mencari keuntungan sendiri.

2. Sifra, artinya elok= enak dipandang.

Artinya sekarang adalah **menjadi teladan**.

Sistem penggembalaan adalah sistem teladan.

1 Petrus 5: 3

5:3. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.

1 Timotius 4: 12

4:12. Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu(1), dalam tingkah lakumu(2), dalam kasihmu(3), dalam kesetiaanmu(4) dan dalam kesucianmu(5).

Kita menjadi teladan dalam hal:

- o perkataan
- o tingkah laku
- o kasih
- o kesetiaan
- o kesucian

5 teladan ini menunjuk pada 5 luka Yesus= meneladan pada Yesus dan menjadi teladan bagi orang lain.

Kejadian 1: 26-28

1:26. *Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."*

1:27. *Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.*

1:28. *Allah memberkatimereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."*

Kalau **tahbisan kita benar seperti Pua dan Sifra (ada terang dan teladan Tuhan)**, maka:

- Tuhan akan memerintahkan berkat atas hidup kita.
- Tuhan akan memberikan kemenangan atas setan tritunggal yang merupakan sumber masalah/sumber pencobaan.
- Tuhan akan memberikan perkembangan ke arah kesempurnaan (beranak cuculah).

Kalau kita sebagai pelayan Tuhan makin hari makin merasa sulit, jangan salahkan siapa-siapa. Tapi periksalah kejujuran, sukacita dari Surga dan terutama adakah teladan Tuhan dalam hidup kita?

Kalau kita mau kembali, PASTI ada kemenangan!

3. ay. 17= **takut akan Tuhan**= takut berbuat dosa.

Keluaran 1: 17

1:17. *Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan seperti yang dikatakan raja Mesir kepada mereka, dan membiarkan bayi-bayi itu hidup.*

Amsal 8: 13

8:13. *Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.*

Berdusta dan berbuat dosa= menantang Tuhan.

Amsal 9: 10

9:10. *Pemulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.*

Keluaran 1: 18-19

1:18. *Lalu raja Mesir memanggil bidan-bidan itu dan bertanya kepada mereka: "Mengapakah kamu berbuat demikian membiarkan hidup bayi-bayi itu?"*

1:19. *Jawab bidan-bidan itu kepada Firaun: "Sebab perempuan Ibrani tidak sama dengan perempuan Mesir; melainkan mereka kuat: sebelum bidan datang, mereka telah bersalin."*

ay. 19= hikmat yang ada pada Pua dan Sifra.

Takut akan Tuhan ini menghasilkan:

- **hikmat kebijaksanaan dari Tuhan.**

Hikmat ini berguna untuk:

1. **menghadapi antikris.**

Wahyu 13: 18

13:18. *Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.*

2. **Pengkhotbah 10: 10**

10:10. *Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat.*

Hikmat ini juga untuk **memberikan keberhasilan.**

Kalau kita takut akan Tuhan, setanpun tidak bisa menjamah kita.

o **Keluaran 1: 20**

1:20. Maka Allah berbuat baik kepada bidan-bidan itu; bertambah banyaklah bangsa itu dan sangat berlipat ganda.

Takut akan Tuhan juga membuat kita mengalami Tangan kebaikan Tuhan untuk menjadikan semua baik.

Apa yang tidak ada menjadi ada.

o **Keluaran 1: 21**

1:21. Dan karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka la membuat mereka berumah tangga.

Matius 19: 9-11

19:9. Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah."

19:10. Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Jika demikian halnya hubungan antara suami dan isteri, lebih baik jangan kawin."

19:11. Akan tetapi la berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja.

Takut akan Tuhan membuat kita mengalami kemurahan Tuhan, sebab untuk bisa berumah tangga atau tidak, itu adalah kemurahan Tuhan.

Dengan kemurahan Tuhan, kita bisa mencapai pesta nikah Anak Domba Allah saat Yesus datang kedua kali.

Inilah kunci Daud yang bisa membuka semua pintu-pintu.

Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila la membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila la menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

Biar kekuatan kita tidak seberapa malam ini, tapi **kalau kita memegang kunci Daud, maka kita ada dalam Tangan kasih dan kemurahan Tuhan**. Dan apa yang tidak mungkin bisa menjadi mungkin.

Tuhan memberkati.